

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena yang bersifat alami, penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena yang dapat ditangkap peneliti melalui bukti-buktinya.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.²

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lingkungan sekitar, dengan cara mendatangi perusahaan, lembaga pendidikan dan tempat-tempat lainnya. Data dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.³ Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaktif lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok dan masyarakat.⁴

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89-90.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 80.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini yang dikaji yaitu tentang peningkatan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (field research) yang berarti peneliti melakukan penelitian secara langsung kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMAN 1 Prambon Nganjuk dengan mencari data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti untuk menentukan hasil penelitian.⁵ Dari segi proses pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu partisipan dan non partisipan. Partisipan berarti peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati, sedangkan non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai non partisipan, yaitu tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan yang akan diamati, yaitu ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Prambon

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 95-96.

Nganjuk serta data-data lain yang dapat mendukung keabsahan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang diteliti adalah SMAN 1 Prambon yang beralamat di Jl. A. Yani 1 Sugihwaras, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik secara individu maupun kelompok. Dalam data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi. Sehingga sumber primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada kepala sekolah dan guru atau ustadz ustadzah tentang proses kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an serta pengamatan langsung ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia serta dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁶

Data sekunder dapat berupa buku, majalah ilmiah, jurnal, dokumen-dokumen dan berbagai referensi lainnya. Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi yang tertulis seperti sejarah berdirinya sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi serta data-data tentang kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari melakukan penelitian adalah mendapatkan data atau informasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari suatu aktivitas untuk menghasilkan suatu data atau

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

informasi.⁷ Dalam observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dan yang kedua, pengamat tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan, ia hanya mengamati kegiatan tersebut.

Pada penelitian ini, bentuk observasi yang dilakukan adalah pengamatan tentang ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik SMAN 1 Prambon Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan atau secara individual, namun juga bisa dilakukan secara berkelompok.⁸

Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pembina atau guru tahfidz Al-Qur'an SMAN 1 Prambon Nganjuk tentang implementasi dan perkembangannya dalam memperkuat karakter religius siswa. Selain itu juga metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an.

⁷ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (2016), 26.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

2) Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an tentang perkembangannya selama mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁹ Dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Baik itu dari sumber primer maupun sumber sekunder.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Prambon Nganjuk, visi misi, tujuan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, infrastruktur serta keadaan sarana dan prasarannya. Selain itu juga untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data atau informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dengan cara mengorganisasikan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

kedalam beberapa kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.¹⁰

Teknik analisis kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data kualitatif, dalam hal ini terdapat 3 tahap, yaitu:

1) Mereduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal yang penting dan mencari temanya, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas yang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹ Data yang direduksi adalah data profil SMAN 1 Prambon Nganjuk, data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius siswa.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Hal tersebut dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan adalah tentang struktur organisasi, sarana prasarana, hasil wawancara tentang peran kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Prambon Nganjuk.

¹⁰ *Ibid*, 244.

¹¹ *Ibid*, 247.

3) Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah disebutkan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung setiap tahap pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru atau teori baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas. Penelitian ini menyimpulkan tentang peran kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Prambon Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.¹²

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹³ Dalam hal ini bertujuan untuk

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 17.

¹³ *Ibid*, 327.

menguji ketidakbenaran informasi yang datang baik dari diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi informasi yang tidak benar yang dapat mengotori data.

2) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian dengan cermat, sehingga dapat diketahui kekurangannya. Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber seperti kepala sekolah, guru agama, ustadz / ustadzah ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an, siswa SMAN 1 Prambon yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an serta data hasil observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian antara lain:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan serta mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka penggalan data. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini diantaranya menentukan lapangan penelitian, yaitu SMAN 1 Prambon Nganjuk, kemudian mengurus perizinan untuk penelitian.

2) Tahap Penggalan Data

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti ikut serta melihat aktifitas dan melakukan wawancara, pengamatan dan pengumpulan data. Membuat diagram kemudian menganalisis data lapangan setelah pelaksanaan penelitian selesai. Pada tahap ini berarti melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan. Analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung secara terus menerus sampai penelitian telah mendapatkan hasil.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu menyusun penulisan laporan.